

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan memiliki peranan penting dalam hal prasarana demi kelancaran transportasi darat, khususnya sebagai sarana dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan wilayah di sepanjang jalan tersebut.

Demi keamanan dan kenyamanan dalam penggunaan jalan nanti, diperlukan usaha dalam pemantapan kondisi jalan dan pembangunan jalan yang memenuhi standar perencanaan, dengan menyesuaikan perkembangan penduduk dan faktor yang mempengaruhi dalam dalam perencanaan tersebut. Jadi, usaha perbaikan prasarana jalan baik peningkatan maupun perencanaan jalan perlu dilakukan terutama pada ruas-ruas jalan provinsi dan nasional.

Tentu untuk melakukan pembangunan jalan baru memerlukan metode yang efektif dalam perencanaan agar memenuhi unsur-unsur kualitas maupun kuantitas yang sudah ditentukan sehingga didapat perencanaan jalan dengan hasil yang baik dan ekonomis, nyaman dan aman bagi pengguna jalan. Dampak lingkungan dan tata guna lahan sepanjang jalan merupakan pertimbangan dalam perencanaan guna mengantisipasi masalah yang akan timbul dengan adanya jalan tersebut, baik masalah sosial maupun teknis.

Wilayah yang mempunyai perkembangan dan pembangunan yang pesat di wilayah Sumatera Selatan salah satunya adalah Muara Beliti dan Tebing Tinggi. Pembangunan ruas jalan Muara Beliti dan Tebing Tinggi Provinsi Sumatera Selatan ini bertujuan untuk mengantisipasi perkembangan dan pembangunan di wilayah tersebut.

Dengan dilaksanakannya proyek pembangunan jalan Muara Beliti-Tebing Tinggi Provinsi Sumatera Selatan dengan lapis perkerasan lentur diharapkan dapat lebih memperlancar arus lalu lintas/mobilisasi baik manusia maupun barang/jasa

sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah tersebut maupun di provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari proyek pembangunan jalan Muara Beliti-Tebing Tinggi Provinsi Sumatera Selatan adalah untuk memperlancar arus lalu lintas/mobilisasi yang akan berdampak terjadinya percepatan pembangunan dari berbagai bidang baik ekonomi, sosial maupun budaya masyarakat setempat.

Adapun manfaat yang diharapkan dari proyek pembangunan jalan Muara Beliti - Tebing Tinggi Provinsi Sumatera Selatan adalah dapat mempersingkat waktu tempuh di wilayah tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis membatasi masalah sesuai judul yang diambil, sebagai berikut :

1. Perencanaan geometrik menggunakan metoda spesifikasi standar Bina Marga (Metoda Analisa Komponen/MAK).
2. Perencanaan tebal perkerasan lentur (*Flexibel Pavement*) dengan menggunakan metoda spesifikasi standar Bina Marga.
3. Rencana bangunan perlengkapan.
4. Manajemen proyek :
 - a. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB)
 - b. *Net Work Planning* (NWP)
 - c. *Barchart* dan Kurva "S"

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini disusun dalam 5 (lima) bab, adapun sistematika penulisannya diuraikan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan secara singkat mengenai latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Pada Bab ini diuraikan mengenai definisi, dasar-dasar teori yang berhubungan dengan perencanaan jalan. Bab ini juga berisi tentang dasar - dasar ketentuan parameter - parameter yang digunakan sebagai acuan perencanaan jalan yang dikerjakan.

Bab III : Perhitungan Konstruksi

Pada Bab ini diuraikan mengenai perhitungan perencanaan geometrik jalan, spesifikasi teknis agregat serta tebal perkerasan lentur berdasarkan teori – teori dan rumusan yang ada di bab II.

Bab IV : Manajemen Proyek

Dalam bab ini diuraikan mengenai perhitungan secara keseluruhan Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS), Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan rencana pelaksanaan (*Network Planning*, Barchart/Kurva S) berdasarkan volume pekerjaan dari gambar rencana serta spesifikasi yang telah disusun.

Bab V : Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil dari analisis yang dibahas.

